

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses produksi minuman serbuk AT Karnus di CV. Raissa Beauty terdiri dari persiapan bahan baku, penggilingan, penimbangan bahan baku, pencampuran, pengemasan, penyimpanan, dan pendistribusian.
2. Perbedaan proses pengolahan di CV. Raissa Beauty dengan literatur yaitu pada jenis bahan baku yang digunakan, *screening* gula, metode kontrol mutu, serta penggunaan alat dan strategi pengemasan.
3. Penerapan CPPOB pada aspek sanitasi dan higiene di CV. Raissa Beauty memperoleh penilaian A (Sangat Baik) dengan total 3 ketidaksesuaian minor. Perbaikan dapat dilakukan dengan melengkapi pintu produksi dengan tirai PVC, memasang kaca serangga pada jendela, dan mengarsipkan pengendalian sanitasi dan higiene secara rutin.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan praktik kerja yang telah dilaksanakan, maka ada beberapa saran bagi perusahaan antara lain:

1. Perlu adanya peningkatan dalam menjaga sanitasi lingkungan, terutama terhadap tikus dan hama lainnya yang berpotensi mencemari area pabrik.
2. Perlu adanya peningkatan kedisiplinan dalam menjaga hygiene karyawan, seperti memastikan selalu memakai pakaian safety beserta atributnya dan sanitasi seperti sering mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer untuk mencegah kontaminasi.